

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN STRATEGI DAN KEPEMIMPINAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Enaz Olyna Sijabat¹, Ronnie Resdianto Masman²
Universitas Tarumanagara^{1,2}
enaz.126222079@stu.untar.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen strategi dan kepemimpinan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus utama penelitian adalah pada restrukturisasi manajerial dan keuangan serta dampak Opini Audit Going Concern sebagai indikator risiko kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang upaya mitigasi risiko dan strategi perusahaan dalam menghadapi kondisi finansial yang sulit. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengacu pada metode penelitian kualitatif. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan industri manufaktur yang dipublikasikan di BEI untuk periode tahun 2015 hingga 2018 dan Oktober 2023. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama dua tahun berturut-turut dan mendapat Opini Audit Going Concern. Penelitian ini menunjukkan bahwa Opini Audit Going Concern dapat dijadikan pemberitahuan kepada perusahaan untuk melakukan restrukturisasi, baik manajerial maupun keuangan. Perusahaan yang menyadari risiko ini cenderung melakukan perubahan dalam struktur dan strategi manajerial, mengurangi risiko bangkrut, dan mengoptimalkan harga saham. Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan, mempercepat perubahan strategi manajemen dan menekankan pentingnya adaptasi dalam kondisi ketidakpastian. Simpulan, bahwa Opini Audit Going Concern dapat digunakan sebagai pemberitahuan kepada perusahaan untuk melakukan restrukturisasi. Kolaborasi restrukturisasi non-keuangan dan keuangan dapat mengurangi risiko bangkrut, dengan perubahan manajerial sebagai best practice dalam mitigasi kebangkrutan. Kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan, terutama selama pandemi, menjadi kunci keberhasilan di masa depan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Strategi, Opini Audit *Going Concern*, Restrukturisasi

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of strategic management and leadership on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The main focus of the research is on managerial and financial restructuring and the impact of Going Concern Audit Opinions as indicators of bankruptcy risk. This research aims to provide an in-depth understanding of risk mitigation efforts and company strategies in facing difficult financial conditions. This research uses a qualitative descriptive approach referring to qualitative research methods. Secondary data was obtained from manufacturing industry financial reports published on the IDX for the period 2015 to 2018 and October 2023. The research sample consisted of 14 manufacturing companies

that experienced losses for two consecutive years and received a Going Concern Audit Opinion. This research shows that the Going Concern Audit Opinion can be used as a notification to the company to carry out restructuring, both managerial and financial. Companies that are aware of this risk tend to make changes in managerial structure and strategy, reduce the risk of bankruptcy, and optimize share prices. The COVID-19 pandemic has had a significant impact, accelerating changes in management strategies and emphasizing the importance of adaptation in conditions of uncertainty. The conclusion is that the Going Concern Audit Opinion can be used as a notification to the company to carry out restructuring. Collaborative non-financial and financial restructuring can reduce the risk of bankruptcy, with managerial changes as best practice in mitigating bankruptcy. The company's ability to adapt to change, especially during the pandemic, is the key to future success.

Keywords: *Leadership, Strategic Management, Going Concern Audit Opinion, Restructuring*

PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui sejak 2019 kita mengalami masa pandemi covid-19 dan sekarang tahun 2023 sudah berubah menjadi endemi, namun masalah yang perekonomian yang timbul tidak serta merta langsung hilang. Sehingga banyak sekali perubahan yang terjadi di masa sekarang ini. Banyak perusahaan yang gulung tikar, namun banyak pula perusahaan baru yang muncul. Masalah-masalah ekonomi yang muncul merupakan risiko dari suatu bisnis. Bisnis yang baik adalah bisnis yang memperhatikan strategi untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Menurut Fred R. David, Manajemen strategi adalah seni dan ilmu merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan. Strategi bisnis yang diperlukan adalah strategi bisnis yang dapat melihat peluang dimasa yang akan datang guna mengembangkan bisnis yang ada. Salah satu contoh strategi bisnis adalah dengan melakukan ekspansi / perluasan bisnis dengan membangun unit baru atau membuka cabang guna perluasan tersebut. Untuk melakukan hal tersebut tidak mudah karena membutuhkan modal yang besar. Sebagai bentuk dari strategi bisnis tersebut perusahaan dapat melakukan pinjaman untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Dengan melakukan pinjaman diharapkan suatu bisnis dapat lebih berkembang dan membantu dalam berinovasi, hal ini juga diharapkan supaya bisnis mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal.

Strategi manajemen harus memperhatikan proyeksi di masa depan guna mengetahui apakah risiko-risiko yang akan terjadi jika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak lain? Apakah pinjaman tersebut menguntungkan atau tidak . Maka dari itu diperlukan proyeksi atas laporan keuangan yang handal guna memperkuat analisis strategi bisnis. Laporan keuangan konsolidasi disiapkan dengan asumsi bahwa perusahaan akan terus beroperasi sebagai entitas yang memiliki kapasitas untuk menjaga kelangsungan usahanya (*Going Concern*). Risiko diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa yang, jika terjadi, dapat menghambat pencapaian tujuan atau target divisi atau perusahaan (Hery, 2019). Risiko selalu menjadi bagian integral ketika seseorang memutuskan untuk terlibat dalam dunia bisnis, menyiratkan bahwa penetapan strategi tidak dapat dihindari di seluruh perusahaan. Ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat memengaruhi entitas dan mengelola risiko dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan

perusahaan.

Diperlukan strategi manajemen dan manajemen risiko yang baik untuk melakukan pinjaman sebagai salah satu cara untuk mengembangkan suatu bisnis, diharapkan perusahaan akan terhindar dari risiko utang yaitu *default* atau gagal bayar. Bisnis harus memperhatikan dengan matang strategi yang di pilih, supaya keberlangsungan usaha terjadi secara berkelanjutan. Berdasarkan SA 570 ; IAPI 2013 asumsi kelangsungan usaha, suatu entitas dipandang bertahan dalam bisnis untuk masa depan yang dapat diprediksi. Opini audit *Going Concern* dapat digunakan untuk memprediksi keberlangsungan perusahaan di masa mendatang dan sebagai alat mitigasi yang digunakan perusahaan supaya terhindar dari kebangkrutan.

Pembisnis harus peka dengan risiko yang dialami oleh perusahaan supaya terhindar dari Kebangkrutan. Strategi mitigasi risiko yang dapat dilakukan oleh pengusaha saat terjadi risiko yaitu dengan restrukturisasi secara keuangan maupun manajerial. Restrukturisasi merupakan strategi manajemen yang diimplementasikan oleh perusahaan sebagai respons terhadap perubahan lingkungan bisnis, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tujuan utama dari restrukturisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Strategi ini melibatkan peninjauan ulang terhadap struktur organisasi, proses bisnis, dan sumber daya perusahaan secara menyeluruh. Restrukturisasi tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup perubahan dalam manajemen sumber daya manusia, teknologi, dan strategi pemasaran. Selain itu, restrukturisasi dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko bisnis yang mungkin muncul, sehingga memungkinkan adaptasi yang lebih baik terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Dengan demikian, restrukturisasi bukan hanya sebagai respons terhadap kondisi krisis, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Steven & Eddy, 2013). Menurut Mardiyanto (2009) restrukturisasi perusahaan adalah “perubahan struktur organisasi sebagai akibat ekspansi dan kontraksi usaha. Restrukturisasi akan diikuti pula dengan perubahan pada neraca perusahaan, baik sisi aktiva maupun sisi pasiva”.

Restrukturisasi utang merupakan suatu strategi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi beban hutang yang berlebihan atau tidak berkelanjutan. Proses ini melibatkan negosiasi antara perusahaan dan para kreditur dengan tujuan mencapai kesepakatan baru mengenai kondisi pembayaran hutang, seperti penurunan jumlah hutang, perubahan tingkat bunga, atau perpanjangan jangka waktu pembayaran (Darmadji, 2001). Restrukturisasi hutang dapat menjadi langkah yang vital bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau menghadapi risiko likuiditas yang tinggi. Selama proses restrukturisasi hutang, perusahaan berusaha menyesuaikan kewajiban keuangannya agar lebih sesuai dengan kapasitas pembayaran yang dimilikinya. Hal ini dapat melibatkan pemangkasan biaya, penjualan aset, atau pengalihan sumber daya yang dapat membantu memperbaiki struktur keuangan perusahaan (Mardiyanto, 2009). Restrukturisasi hutang juga memberikan manfaat bagi kreditur, karena dapat membantu mencegah risiko gagal bayar dan memungkinkan mereka mendapatkan kembali sebagian atau seluruh nilai hutang mereka. Meskipun restrukturisasi hutang dapat memberikan keringanan keuangan yang signifikan, perusahaan perlu mempertimbangkan dampak jangka panjangnya. Terkadang, proses ini dapat mempengaruhi reputasi perusahaan di pasar keuangan, sehingga mempersulit akses ke sumber pendanaan masa depan. Oleh karena itu, restrukturisasi hutang

sebaiknya dijalankan dengan cermat, dengan mempertimbangkan tidak hanya manfaat segera, tetapi juga implikasi jangka panjang terhadap posisi keuangan dan citra perusahaan (Sitlington, 2012).

Bisnis sebagai konsep yang luas dan dinamis, merujuk pada aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu atau entitas dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau mencapai tujuan tertentu. Dalam bisnis, proses menciptakan, mendistribusikan, dan menukarkan barang atau jasa menjadi inti keberlangsungan. Selain itu, bisnis juga mencakup pengelolaan sumber daya, strategi pemasaran, dan interaksi dengan konsumen. Dengan demikian, bisnis bukan hanya mengenai transaksi komersial semata, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti inovasi, manajemen risiko, dan keberlanjutan yang semuanya berkontribusi pada kesuksesan dan pertumbuhan suatu entitas bisnis.

Perusahaan manufaktur adalah jenis entitas bisnis yang fokus pada proses transformasi bahan mentah menjadi produk jadi melalui kegiatan produksi fisik. Ini mencakup segala tahapan, mulai dari perancangan produk, pembelian bahan baku, produksi, hingga distribusi produk akhir ke pasar. Perusahaan manufaktur berbeda dari jenis bisnis lainnya, seperti jasa atau perdagangan, karena terlibat langsung dalam produksi barang. Dalam konteks ini, keberhasilan perusahaan manufaktur sering kali tergantung pada efisiensi produksi, inovasi teknologi, dan manajemen rantai pasok yang baik untuk memastikan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

Kepemimpinan mencerminkan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk membimbing, memotivasi, dan mengelola orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih dari sekadar posisi atau jabatan, kepemimpinan melibatkan keterlibatan aktif dalam mengarahkan, menginspirasi, dan membentuk visi organisasi. Kepemimpinan yang efektif mencakup keterampilan seperti komunikasi yang baik, kemampuan pengambilan keputusan, dan empati terhadap kebutuhan dan aspirasi anggota tim. Dalam bisnis, kepemimpinan juga memainkan peran kunci dalam menentukan budaya perusahaan, menciptakan inovasi, dan menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan sumber daya manusia.

KAJIAN TEORI

Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian strategi-strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang sebuah perusahaan. Ini melibatkan identifikasi sumber daya dan kapabilitas internal yang dapat digunakan untuk menciptakan keunggulan kompetitif di pasar, serta pengenalan dan penyesuaian dengan perubahan lingkungan eksternal.

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan kemampuan untuk menginspirasi, membimbing, dan memotivasi orang lain untuk mencapai kinerja yang optimal. Kepemimpinan dapat memengaruhi budaya organisasi, inovasi, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan.

Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah entitas bisnis yang mengubah bahan mentah atau komponen menjadi produk jadi melalui proses produksi. Ini mencakup segala jenis industri yang terlibat dalam produksi barang fisik, mulai dari elektronik dan otomotif

hingga makanan dan minuman.

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah pasar keuangan di Indonesia tempat perdagangan efek, seperti saham dan obligasi, dilakukan. BEI merupakan lembaga yang mengatur dan memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia serta memberikan akses bagi perusahaan untuk mendapatkan modal melalui penawaran umum saham.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang terperinci tentang pengaruh manajemen strategi dan kepemimpinan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan metode ini, penelitian akan mendalam mengenai fenomena tersebut, menggali informasi dan data yang lebih mendetail terkait peran dan dampak manajemen strategi serta kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya fokus pada angka atau statistik, tetapi juga pada makna dan konteks dari kejadian atau keadaan yang diteliti. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman mendalam tentang bagaimana manajemen strategi dan kepemimpinan berinteraksi dalam konteks perusahaan manufaktur di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terutama bersumber dari laporan keuangan industri manufaktur yang telah dipublikasikan di BEI (www.idx.co.id). Data tersebut mencakup periode tahun 2015 hingga 2018, memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis tren dan dampak jangka panjang dari keputusan manajemen strategi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan. Dengan fokus pada perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut dan mendapat Opini Audit *Going Concern*, penelitian ini berupaya untuk memberikan wawasan mendalam tentang strategi restrukturisasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengatasi risiko bangkrut.

Sampel Penelitian

Sebanyak 14 (empat belas) perusahaan yang memenuhi kriteria ini dijadikan subjek penelitian, menciptakan landasan yang representatif dan relevan untuk analisis. Pemilihan objek penelitian yang mengalami kerugian berturut-turut dan mendapat Opini Audit *Going Concern* memberikan fokus pada perusahaan yang berpotensi menghadapi risiko bangkrut. Dengan membatasi sampel pada kasus-kasus ini, penelitian dapat mengungkap strategi restrukturisasi yang diterapkan oleh perusahaan manufaktur untuk memitigasi risiko kebangkrutan. Sejumlah 14 (empat belas) perusahaan ini menciptakan keragaman yang cukup dalam konteks industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap variasi praktik manajemen dan dampaknya terhadap kinerja.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder, khususnya laporan keuangan industri manufaktur yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut dapat diakses melalui *website* BEI (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan, mencakup periode tahun 2014 hingga 2018 dan Oktober 2023. Penggunaan data sekunder dipilih karena beberapa alasan yang

mendasar. Beberapa teknik analisis data yang umum melibatkan proses reduksi, transformasi, kategorisasi, dan inferensi untuk menghasilkan hasil yang dapat diinterpretasikan dengan relevan dan valid. Dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat, penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pengetahuan di berbagai bidang dan memungkinkan pengambilan keputusan yang informasional dan berbasis bukti.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Opini Audit Going Concern			
		2011	2012	2013	2014
1	Alam Karya Unggul Tbk PT	AKKU	AKKU	AKKU	AKKU
2	Argo Pantes Tbk PT	ARGO	ARGO	ARGO	-
3	Panasia Indo Resources Tbk PT	HDTX	HDTX	HDTX	HDTX
4	Intikeramik Alamasri Industri Tbk PT	IKAI	IKAI	IKAI	IKAI
5	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk PT	JKSW	JKSW	JKSW	JKSW
6	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk PT	KBRI	KBRI	KBRI	KBRI
7	Mulia Industrindo Tbk PT	MLIA	MLIA	MLIA	MLIA
8	Asia Pacific Investama Tbk PT	MYTX	MYTX	MYTX	MYTX
9	Bentoel Internasional Investama Tbk PT	RMBA	RMBA	RMBA	RMBA
10	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk PT	SCPI	SCPI	SCPI	SCPI
11	Siwani Makmur Tbk PT	SIMA	SIMA	SIMA	SIMA
12	Sunson Textile Manufacturer Tbk PT	SSTM	SSTM	SSTM	SSTM
13	SLJ Global Tbk PT	SULI	SULI	SULI	SULI
14	Tirta Mahakam Resources Tbk PT	TIRT	TIRT	TIRT	TIRT

Tabel 2.
Perusahaan Manufaktur yang menjadi Objek Penelitian

14 (Empat Belas) Perusahaan Manufaktur yang menjadi objek penelitian						
AKKU						
		2015	2016	2017	2018	
1	1	Perubahan Manajerial	.	V	v	v
	2	Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	.	.	.
	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru, memperluas pasar
	4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	.	V	.	.
	5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.
	6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	.	v	.	.
2015 : Menambah bidang usaha : bidang perhotelan 2016 : Perubahan Susunan Kepengurusan, Menambah modal dasar 2017 : Perubahan Direksi dan Komisaris 2018 : Perubahan Susunan Direksi						
ARGO						
		2015	2016	2017	2018	
2	1	Perubahan Manajerial	v	v	v	v
	2	Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan	v	v	.	.
	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru, memperluas pasar

4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	.	v	.	v
5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	.	v	.	.
2015 : Perubahan Direktur Independen, Restrukturisasi Pabrik					
2016 : Peningkatan Modal dasar, Restrukturisasi Utang dengan perpanjang tenggang waktu tanpa bayar bunga					
Pelepasan mesin ke pihak berelasi untuk efisiensi					
2017 : Perubahan Komisaris dan Direksi, merubah perjanjian Utang					
HDTX					
1	Perubahan Manajerial	.	v	v	v
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang					
2	usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	.	.	.
3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar	.	.	v	.
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	.	v	.	.
5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	v	v	.	.
2015 : Penambahan modal dasar					
2016 : Perubahan Direksi Konversi Utang jadi modal					
2017 : Perubahan Komisaris Mencari Pangsa Baru dan Menghentikan Produksi					
2018 : Perubahan Komposisi Direksi dan Komisaris					
IKAI					
1	Perubahan Manajerial	.	.	v	v
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang					
2	usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)
4	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	.	.	v	.
5	Akuisisi / Merger	.	.	.	v
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	.	.	.	v
2017 : Di putus PKPU oleh Pengadilan					
2018 : Akuisisi bidang perhotelan dan Stock Split					
JKSW					
1	Perubahan Manajerial
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang					
2	usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	.	.	.
5	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman
5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	v	.	v	.
2015 : Debt to equity swap					
2017 : Debt to equity swap					
KBRI					
1	Perubahan Manajerial	.	V	v	v
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang					
2	usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	.	.	.
6	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	v	V	v	.
5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal,

stock split						
2015 : Perubahan Komisari, Restrukturisasi Utang						
2016 : Restrukturisasi Utang						
2017 : Perubahan Direksi, dan Restrukturisasi Utang						
2018 : Perubahan Direksi dan Komisaris						
MLIA		2015	2016	2017	2018	
1	Perubahan Manajerial	v	V	v	v	
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang						
2	usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	V	v	v	
7	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar	v	v	v	v
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	v	v	v	v	
5	Akuisisi / Merger	v	v	v	v	
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	v	v	v	v	
2015 : Perubahan sususana direksi dan penambahan utang						
2016 : Perluasan pasar ke Indonesia bagian Timur						
2017 : Perubahan Direksi						
2018 : Perubahan Komisaris						
MYTX		2015	2016	2017	2018	
1	Perubahan Manajerial	.	v	v	v	
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang						
2	usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	
8	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	.	v	.	.	
5	Akuisisi / Merger	.	.	.	v	
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	.	v	v	.	
2015 : Perubahan Nama Perusahaan						
2016 : Perusahaan dan entitas anak tergabung dalam usaha yang sama						
2017 : Perubahan komposisi Komisaris dan Direksi						
2018 : Akuisisi atau Merger						
RMBA		2015	2016	2017	2018	
1	Perubahan Manajerial	v	v	v	v	
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan						
2	bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	.	.	.	
9	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	v	v	.	.	
5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.	
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	.	v	.	.	
2015 : Perubahan Komisaris, Restrukturisasi Utang, dan Akuisisi						
2016 : Perubahan Direksi						
2017 : Perubahan Komisaris						
2018 : Perubahan Direksi						
SCPI		2015	2016	2017	2018	
1	Perubahan Manajerial	.	V	v	v	
Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan						
2	bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	.	.	.	
10	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	.	V	.	.	
5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.	
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	v	v	.	.	

2015 : Restrukturisasi Karyawan dan dan Stock Split

2016 : Perubahan tugas dan tanggung jawab Direksi

2017 : Perubahan Komisaris

2018 : Perubahan Direksi dan Komisaris

SIMA		2015	2016	2017	2018
1	Perubahan Manajerial	v	.	.	.
2	Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)
11	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar	.	.	.
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman
5	Akuisisi / Merger
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split

2015 : Perubahan Komisaris dan terjadi bencana alam yaitu banjir

SSTM		2015	2016	2017	2018
1	Perubahan Manajerial	.	.	v	v
2	Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)
12	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar	.	.	.
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	.	.	.	v
5	Akuisisi / Merger
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split

2017 : Penambahan Direktur

2018 : Pengurangan Direktur dan Restrukturisasi Utang

SULI		2015	2016	2017	2018
1	Perubahan Manajerial	v	v	v	v
2	Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	v	v	v
13	3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar	v	v	v
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	v	v	v	.
5	Akuisisi / Merger	v	.	.	.
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	v	v	v	v

2015 : Penambahan Komisaris dan Restrukturisasi Utang

2017 : Perubahan Komisaris, Restrukturisasi Utang, Konversi Utang ke Modal

TIRT		2015	2016	2017	2018
1	Perubahan Manajerial	v	v	v	v
14	2	Lainnya (Pergantian aset, penjualan aset penambahan bidang usaha, Restrukturisasi pabrik/karyawan, Penambahan utang/Pinjaman)	v	v	v

3	Perubahan unit bisnis - restrukturisasi operasional, mencari pangsa baru,memperluas pasar	v	v	v	v
4	Restrukturisasi Utang, Penambahan Utang / Pinjaman	v	v	v	v
5	Akuisisi / Merger	v	v	v	v
6	Penambahan Modal yang di setor, Konversi Utang jadi modal, stock split	v	v	v	v

2015 : Perubahan susunan Direksi dan Komisaris

2017 : Perubahan Direktur Independen

2018 : Perubahan Komisaris

Tabel 3.
Hasil Penelitian

NO.	NAMA PERUSAHAAN	OPINI AUDIT GOING CONCERN				TAHUN PENELITIAN																TOTAL MITIGASI	Perusahaan di Suspensi BEI	NOTASI KHUSUS							
		2011	2012	2013	2014	2015				2016				2017				2018													
1	Alam Karya Unggul Tbk PT	AKKU	AKKU	AKKU	AKKU	-	-	X	-	X	-	X	X	-	X	X	-	X	-	-	-	X	-	-	-	-	7	1 X			
2	Argo Pantes Tbk PT	ARGO	ARGO	ARGO	-	X	-	-	X	-	X	X	X	-	-	-	-	-	-	-	-	X	X	-	-	-	7	-	E : Ekuitas negatif		
3	Panasia Indo Resources Tbk PT	HDTX	HDTX	HDTX	HDTX	-	-	-	X	-	X	-	X	-	-	-	-	X	-	-	-	X	X	-	-	-	6	1 X			
4	Intikeramik Alamasari Industri Tbk PT	IKAI	IKAI	IKAI	IKAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	X	X	X	-	-	4	5 X			
5	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk PT	JKSW	JKSW	JKSW	JKSW	-	-	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	-	-	-	2	1 X	E : Ekuitas negatif			
6	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk PT	KBRI	KBRI	KBRI	KBRI	-	X	X	-	-	-	X	-	-	-	-	X	X	-	-	X	-	-	-	-	6	-	S : tidak ada pendapatan usaha			
7	Mulia Industrindo Tbk PT	MLIA	MLIA	MLIA	MLIA	X	X	-	-	-	X	-	-	X	X	-	-	-	-	-	X	-	-	-	-	6	-				
8	Asia Pacific Investama Tbk PT	MYTX	MYTX	MYTX	MYTX	-	-	-	-	-	X	-	-	-	X	-	X	-	-	-	X	-	-	-	-	4	1 X				
9	Bentoel Internasional Investama Tbk PT	RMBA	RMBA	RMBA	RMBA	X	X	X	-	-	X	-	X	-	-	-	X	-	-	-	X	-	-	-	-	7	-				
10	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk PT	SCPI	SCPI	SCPI	SCPI	-	-	X	X	-	X	-	-	-	-	X	-	-	-	-	X	-	-	-	-	5	2 X				
11	Siwani Makmur Tbk PT	SIMA	SIMA	SIMA	SIMA	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6 X	E : Ekuitas negatif			
12	Sunson Textile Manufacturer Tbk PT	SSTM	SSTM	SSTM	SSTM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	X	-	-	-	-	X	X	-	-	-	3	2 X				
13	SLJ Global Tbk PT	SULI	SULI	SULI	SULI	X	X	-	-	-	-	-	-	-	-	X	X	-	X	-	-	-	-	-	-	5	-	E : Ekuitas negatif			
14	Tirta Mahakam Resources Tbk PT	TIRT	TIRT	TIRT	TIRT	X	-	-	-	X	-	-	-	-	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1 X				
TOTAL						6	4	3	2	4	0	5	5	0	4	1	10	3	0	3	0	1	9	2	2	2	0	0			

Keterangan :

- Perubahan Manajerial
- Pergantiaan asset, penjualan asset, penambahan bidang usaha, Restrukturisasi Pabrik, Restrukturisasi Karyawan, Penambahan Utang atau Pinjaman
- Perubahan Unit Bisnis – Restrukturisasi Operasional, Mencari pangsa pasar baru, memperluas pasa
- Restrukturisasi Utang / Penambahan Utang
- Akuisisi / Merger
- Penambahan modal yang di setor, Konversi utang menjadi modal, stock split.

Tabel 4.
Update Keadaan Perusahaan di BEI bulan Oktober 2023

No.	Nama Perusahaan	Laporan di BEI per 16 Oktober 2023
1	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk – AKKU	X
2	PT Argo Pantes Tbk – ARGO	E , X
3	PT Panasia Indo Resources Tbk – HDTX	E , X

4	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk – IKAI	X
5	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk – JKSW	E, S, X
6	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk – KBRI	L, S, Y, X
7	PT Mulia Industrindo Tbk – MLIA	Dvlp
8	PT Asia Pacific Investama Tbk – MYTX	E, X
9	PT Bentoel Internasional Investama Tbk -RMBA	X
10	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk – SCPI	X
11	PT Siwani Makmur Tbk – SIMA	E, L, Y, X
12	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk – SSTM	X
13	PT SLJ Global Tbk – SULI	Dvlp
14	PT Tirta Mahakam Resource – TIRT	E, X

Restrukturisasi saat ini sudah banyak dilakukan oleh perusahaan karena adanya faktor pendorong seperti adanya krisis moneter serta terdapat perubahan lingkungan usaha yang menuntut inovasi, daya respon yang cepat, serta fleksibilitas, hal tersebut dibutuhkan supaya terbentuk struktur organisasi yang lebih ramping. Di era globalisasi saat ini terdapat banyak perubahan lingkungan usaha seperti perubahan teknologi yang begitu cepat dan mendorong perusahaan melakukan inovasi dan improvisasi yang sangat cepat dan tepat. Kita bisa lihat di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang terpaksa melakukan restrukturisasi yang disebabkan oleh pinjaman perusahaan dalam bentuk *dollar* tidak di *hedging* sepenuhnya. Saat Rupiah melemah maka akan memberikan pengaruh buruk terhadap modal perusahaan dan kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Perusahaan yang menerima Opini Audit *Going Concern* akan lebih besar peluang mendapat Suspen oleh Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data hanya 35,7 % perusahaan yang tidak menerima Suspen dari Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa Opini Audit *Going Concern* dapat digunakan sebagai alat pendeteksi kebangkrutan. Namun perusahaan yang jeli akan berupaya melakukan perubahan supaya terhindar dari Kebangkrutan. Mitigasi Risiko bangkrut dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu Restrukturisasi Keuangan dan Restrukturisasi Non-Keuangan. Semakin banyak mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan akan membantu perusahaan supaya terhindar dari Bangkrut dengan mendapat peluang Suspensi lebih sedikit. Dalam Penelitian ini Mitigasi yang paling banyak dilakukan oleh Perusahaan yang menerima Opini Audit *Going Concern* sebanyak 3 (tiga) atau lebih adalah dengan menggunakan Perubahan Manajerial. Dalam hal ini Perubahan manajemen atas seperti Komisari dan Direksi. Diharapkan Komisari dan Direksi yang ada dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang lebih baik. Terbukti dari 35,7% perusahaan yang tidak menerima Suspensi adalah Perusahaan yang banyak melakukan mitigasi dengan cara Perubahan Manajerial. Maka harapan terhadap Perubahan Manajerial fokus pada Perubahan Dewan Komisari dan Direksi. Restrukturisasi secara keuangan tidak lebih besar pengaruhnya dibanding dengan Restrukturisasi secara Non-keuangan. Adapun klasifikasi terhadap Perubahan Komisaris dan Direksi yang dimaksud adalah mereka yang memiliki kompeten dan dapat melakukan hal-hal berikut ini :

Dewan Komisaris :

- 1) Memahami sampai sejauh mana direksi telah membangun ERM (*Enterprise Risk Management*) yang efektif dalam organisasi.
- 2) Memahami tingkat risiko serta melakukan evaluasi atas risiko entitas.
- 3) Memastikan risiko-risiko utama diinformasikan kepada Dewan Komisaris dan

memastikan Direksi melakukan respon terkait risiko-risiko tersebut.

Direksi :

- 1) Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan.
- 2) Untuk setiap pengambilan keputusan strategis perlu juga memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik.
- 3) Bertanggung jawab terhadap penerapan ERM (*Enterprise Risk Management*).

Berdasarkan Tabel 4 Pada tahun 2019 seluruh dunia mengalami pandemi covid-19 yang mempengaruhi banyak sektor bisnis termasuk perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yang sudah diteliti oleh peneliti. Pandemi di Indonesia resmi dicabut pada bulan Juni tahun 2023 sehingga pada tahun 2023 bisa dikatakan sebagai *endemic*. Dari 14 perusahaan yang diteliti hanya ada 2 (dua) perusahaan yang dapat berkembang (*develop*) yaitu PT Mulia Industrindo Tbk – MLIA dan PT SLJ Global Tbk – SULI. Strategi manajemen dan kepemimpinan sangat berpengaruh kepada perusahaan MLIA dan SULI sebagai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan yang lain mengalami risiko-risiko *Negative equity, Late submission of financial report, No sales based on latest financial report, Listed Company has not held Annual General Meeting of Shareholders until 6 (six) months after the end of previous year, dan Securities in Special Monitoring*.

SIMPULAN

Bahwa Opini Audit *Going Concern* dapat berfungsi sebagai peringatan kepada perusahaan untuk melakukan perbaikan dan merancang strategi agar terhindar dari risiko kebangkrutan. Perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap kondisi ini cenderung melakukan perbaikan diri melalui restrukturisasi, baik dari segi manajerial maupun keuangan. Adanya Opini Audit *Going Concern* menjadi indikator bahwa risiko kebangkrutan pada perusahaan tersebut lebih tinggi, terlihat dari kerugian yang dialami. Jika risiko tersebut tidak ditangani dengan cepat, konsekuensinya dapat mencakup penerimaan suspensi dari Bursa Efek Indonesia. Peran Komisaris dan Direksi dalam perusahaan menjadi krusial, namun pelaksanaan dan pengawasan yang kurang dapat mengakibatkan kerugian, bahkan hingga menerima Opini Audit *Going Concern*. Kolaborasi restrukturisasi, baik yang bersifat non-keuangan maupun keuangan, dapat menjadi strategi manajemen yang baik dan efektif untuk meminimalkan risiko kebangkrutan. Meskipun demikian, dampak restrukturisasi non-keuangan cenderung lebih signifikan dibandingkan dengan restrukturisasi keuangan. Praktik terbaik dalam mitigasi risiko kebangkrutan adalah perubahan manajerial, di mana kepemimpinan yang kuat dapat menghindarkan perusahaan dari risiko kebangkrutan dengan menerapkan strategi manajerial yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, M. Dan M. Fakhruddin. 2001, *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat
- David, Oladepo., (2010). *Mergers & Acquisitions and Efficiency of Financial Intermediation in Nigeria Banks: An Empirical Analysis (Vol.5)*. *International Journal of Business and Management*, ISSN-3214. <https://pdfs.semanticscholar.org/0a6b/84c14b2e8cbe54bc285b231ca8df2a44fbc0.pdf>

- Hery, (2019). Manajemen risiko bisnis. <https://repo.pelitabangsa.ac.id/xmlui/handle/123456789/1537>
- Indonesia Stock Exchange. (2011-2018). *Fact Book 2011-2018*. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia. <https://www.academia.edu/download/88319346/336.pdf>
- Indonesia Stock Exchange. (2023). *Fact Book 2023*. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Departemen Hukum.
- Mardiyanto, Handono (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. (2014).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Pride, William. & Hughes. Kapoor. (2012). *Introduction to Business. South Western*.
- Sitlington, Helen. (2012). *Knowledge sharing: implications for downsizing and restructuring outcomes in Australian organisations. Asia Pacific Journal of Human Resources* 50, 110 - 127
- Standar Audit 200 (IAPI 2013) : Standar Audit.
- Standar Audit 320 (IAPI 2013) : Bukti Audit.
- Standar Audit 341 (IAPI 2013) : Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya Standar Audit 570 (IAPI 2013) : Kelangsungan Usaha.